

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang sangat pesat. Cara komunikasi di era teknologi yang terus berkembang ini dilakukan secara bebas tanpa batas ruang, jarak, dan juga waktu. Kemajuan teknologi informasi di era baru ini memberikan solusi terbaru yang juga menjadi tantangan bagi pelajar ataupun mahasiswa. Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi menjadikan teknologi informasi diimplementasikan untuk mendukung proses bisnis di berbagai instansi pemerintah dan perusahaan dalam rangka meraih keunggulan kompetitif dan meningkatkan standar pelayanan organisasi. Untuk memberikan pelayanan yang lebih berkualitas kepada pasien, rumah sakit membutuhkan sebuah sistem informasi (SI). Sistem Informasi (SI) mendukung alur kerja klinis dengan berbagai cara yang ada dan membantu meningkatkan perawatan pasien (Setiaji & Wahid, 2015).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 3 Ayat 1 mengatur bahwa “Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)” dan pada Pasal 4 Ayat 1 mengatur bahwa “Setiap Rumah Sakit harus melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SIMRS.” Untuk mengetahui apakah pengelolaan dan pengembangan SIMRS dilaksanakan berjalan dengan baik, maka diperlukan suatu evaluasi sistem informasi. Evaluasi terhadap penerapan SIMRS penting untuk dilakukan karena dengan dilakukannya evaluasi, pembuat kebijakan dapat menilai sejauh mana manfaat yang telah diperoleh dari penerapan SIMRS, kesesuaian sistem dengan kebutuhan rumah sakit, serta menemukan masalah yang dapat terjadi selama penerapan sistem. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat rekomendasi perbaikan kebijakan terkait SIMRS, sehingga SIMRS dapat mendukung tujuan, strategi, visi serta misi yang ingin dicapai rumah sakit (Daerina, Mursityo, & Rokhmawati, 2018)

Teori yang digunakan untuk memberikan bukti secara empiris mengenai penggunaan teknologi (evaluasi) adalah Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*). Model penerimaan teknologi ini telah banyak digunakan di berbagai penelitian di banyak negara, pada berbagai konteks, lingkungan dan budaya. Model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*) merupakan model yang sederhana dan dapat memprediksi penerimaan dan penggunaan teknologi informasi, dikembangkan dan didukung oleh banyak referensi, dan telah banyak digunakan dalam penelitian penerimaan sistem informasi di berbagai bidang (Daerina, Mursityo, & Rokhmawati, 2018).

Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*) pertama kali diperkenalkan oleh (Davis F. D., 1989). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Putra & Kurniawati, 2017) *Technology Acceptance Model* (TAM) memberikan gambaran bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan sistem yakni *Perceived ease of use* (Persepsi terhadap kemudahan), *Perceived usefulness* (Persepsi terhadap kemanfaatan), *Attitude Toward Using* (Sikap terhadap Penggunaan Teknologi), *Behavioral Intention to Use* (Minat Perilaku Menggunakan Teknologi), *Actual Usage* (Penggunaan Teknologi Sesungguhnya).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan implementasi pada SIMRS di RSUD Majalengka pihak rumah sakit belum mengevaluasi modul yang baru dikembangkan dan belum ada peneliti yang melakukan evaluasi. Adapun kendala yang ditemukan dalam pengimplementasian SIMRS, seperti sikap pengguna dalam pelatihan pada tahap pengimplementasian awal merasa kesulitan, sebagian pengguna beranggapan bahwa dengan adanya SIMRS ini harus bekerja dua kali, yaitu mengisi data medis pasien dari berkas rekam medis dan di SIMRS, dan SDM yang baru mengoperasikan komputer keyakinannya berkurang dalam menggunakan SIMRS, sehingga peneliti bertujuan untuk mengevaluasi implementasi SIMRS apakah masih kesulitan atau tidak dan memotivasi pengguna untuk tetap menggunakan SIMRS.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengkaji tentang “Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan

Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka” untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap Sistem Manajemen Informasi Kesehatan (SIMRS) di rumah sakit.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana evaluasi dari implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan untuk mengevaluasi implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*) terhadap kegunaan (*Perceived Usefulness*) untuk menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka
- b. Mengetahui pengaruh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap sikap (*Attitude*) untuk menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka
- c. Mengetahui pengaruh persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*) terhadap sikap (*Attitude*) untuk menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka
- d. Mengetahui pengaruh sikap (*Attitude*) terhadap niat karyawan untuk menggunakan SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka.

#### D. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan informasi tentang penerapan salah satu teknologi informasi di organisasi serta dapat melakukan evaluasi penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menilai penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka, sehingga dapat membantu dalam langkah pengambilan keputusan mengenai perbaikan kebijakan terkait SIMRS

###### b. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang evaluasi dari implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di Rumah Sakit Umum Daerah Majalengka.

#### E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
Dony	Evaluasi	Metode	Persepsi terhadap	Perbedaan
Setiawan	SIMRS	penelitian ini	kemudahan,	penelitian ini
Hendyca	Dengan	menggunakan	Variabel persepsi	dengan
Putra, Rizka	Metode TAM	penelitian	terhadap	penelitian yang
Kurniawati	Di Rumah Sakit X	kuantitatif yang mendeskripsikan nilai evaluasi SIMRS secara terperinci	kemanfaatan, sikap terhadap penggunaan teknologi, minat perilaku menggunakan teknologi, penggunaan	pernah dilakukan sebelumnya terletak pada lokasi penelitian, variabel penelitian dan

<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Letak Perbedaan</b>
			teknologi sesungguhnya	metode penelitian
Seila Riska	Evaluasi	Metode	Variabel persepsi	Perbedaan
Faricha	Peranan	penelitian ini	kegunaan	penelitian ini
Daerina, Yusi	Persepsi	menggunakan	( <i>perceived</i>	dengan
Tyroni	Kegunaan	penelitian	<i>usefulness</i> ), sikap	penelitian yang
Mursity,	Dan Sikap	kuantitatif dan	( <i>attitude</i> ) dan	pernah
Retno Indah	Terhadap	kualitatif	kecenderungan	dilakukan
Rokhmawati	Penerimaan		perilaku	sebelumnya
	Sistem		( <i>behavioral</i>	terletak pada
	Informasi		<i>intention</i> ).	lokasi
	Manajemen			penelitian,
	Rumah Sakit			variabel
	(SIMRS) Di			penelitian dan
	Rumah Sakit			metode
	Daerah			penelitian
	Kalisat			
Nurhayati,	Analisis	Metode	Variabel persepsi	Perbedaan
Yunita Wisda	Tingkat	penelitian ini	pengguna	penelitian ini
Tumarta Arif,	Penerimaan	menggunakan	terhadap	dengan
Irma Nur	Pengguna	penelitian	kebermanfaatan	penelitian yang
Hidayah	Terhadap	deskriptif	sistem ( <i>perceived</i>	pernah
	Teknologi	kuantitatif	<i>of usefulness</i> )	dilakukan
	Sistem		dan persepsi	sebelumnya
	Informasi		pengguna	terletak pada
	Rekam Medis		terhadap	lokasi
	Di PKU		kemudahan	penelitian,
	Muhammadiyah		sistem ( <i>perceived</i>	variabel
	ah		<i>ease of use</i> ).	penelitian dan
	Karanganyar			metode
				penelitian